

365 renungan

# Anak Domba Mengalahkan Musuh-musuh-Nya

Wahyu 17:1-18

Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia.

- Wahyu 17:14

Mengikuti Yesus keputusanku. Walau sendiri, ikuti Yesus. Dunia di belakang, salib di depan. Ku tak ingkar, ku tak ingkar. Lirik lagu ini sungguh meneguhkan iman, sekaligus memberikan satu pertanyaan: Pada saat kuasa-kuasa dunia bergabung melawan Yesus, apakah kita akan tetap bertahan mengikuti Dia?

Wahyu 17 mencatat lebih detail hukuman atas cawan keenam dan ketujuh. Yohanes dibawa seorang dari ketujuh malaikat untuk diperlihatkan kepadanya akhir dari “pelacur besar” (ay. 1). Pelacur besar, juga disebut Babel besar (ay. 5) adalah simbol kuasa yang menarik bangsa-bangsa dari Kristus. Kuasa jahat tersebut menggoda bangsa-bangsa untuk berbuat asusila (ay. 2). Itulah sebabnya ia dikatakan “duduk di tempat yang banyak airnya” (ay. 1), yakni “bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa” (ay. 15). Kuasa-kuasa dunia yang bergabung melawan Allah dikatakan “mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk” (ay. 3). Ini adalah simbol kuasa sangat dahsyat yang akan melawan Allah dan menganiaya orang-orang percaya. Selain itu, mereka juga memiliki ekonomi dan harta dunia yang kuat dan banyak (ay. 4). Orang-orang percaya yang tidak mau bergabung dengan kebejatan mereka akan dianiaya dan darah mereka akan ditumpahkan (ay. 6).

Yohanes lalu menjadi heran (ay. 6-7) karena Antikristus memiliki pesona besar untuk menarik bangsa-bangsa kepadanya. Apa rahasianya? Karena ia menyamar seperti Kristus, mati dan dibangkitkan kembali. Maka ia dikatakan “telah ada, namun tidak ada, dan akan muncul lagi” (ay. 8). Dengan pesonanya, Antikristus akan mengumpulkan kuasa-kuasa dunia untuk memerangi Sang Anak Domba, tetapi Ia akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja (ay. 14a). Mereka yang setia kepada Sang Anak Domba juga akan menang bersama dengan Dia (ay. 14b).

Tetapkan dalam hati untuk setia mengikuti Yesus, berdoalah demikian: Walau sendiri ku ikut Yesus. Sekalipun dunia bersatu melawan Kristus, aku tetap akan ikut Dia karena hanya bersama-Nya, aku akan menang.

## Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah mengucapkan syukur karena nanti Anda akan menang bersama dengan Kristus di surga?
- Bagaimana Anda akan menyatakan komitmen setia sekalipun harus mengikut Yesus seorang diri?